

RADHIAH AMNA, M.Pd



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

PERSPEKTIF GLOBAL



BAHAN AJAR

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah atas karunia iman, inayah, hidayah, dan segala nikmat-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi penyempurna Risalah Allah. Nabi Muhammad S.A.W, demikian juga kepada keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman kelak. *Aamiin*

Bahan ajar yang berjudul “ Perspektif Global atau Sering disebut Globalisasi” ini hadir sebagai bahan ajar serta bahan bacaan bagi umum khususnya bagi mahasiswa. untuk mengetahui serta memahami konsep dasar tentang pemahaman model-model atau bentuk-bentuk Perspektif Global di masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang yang mana nantinya mahasiswa akan mampu memahami serta mengimplementasikan antara dampak positif maupun negative dari globalisasi masyarakat dan faktor pendorong yang lainnya yang mempengaruhi kehidupan individu, kelompok dalam masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Besar harapan kami semoga bahan ajar ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun kalangan pelajar, akademis, serta mahasiswa, disini kami telah mengupayakan yang terbaik atas terbitnya bahan ajar ini, bila pun masih ada kesalahan atau kelemahan pada bahan ajar ini kami mohon arahan berupa kritik dan saran agar buku ini kiranya dapat lebih sempurna dan diminati bagi pembaca.

Terimakasih bagi semua pihak yang telah terlibat dalam penerbitan bahan ajar ini sebagai modul bagi kalangan Akademis, pelajar, serta mahasiswa yang sedang menempuh pendidikannya semoga bahan ajar ini dapat membantu proses belajar mengajar.

Penulis,



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. Pengertian Globalisasi.....	1
1. Sejarah Globalisasi	1
2. Pengertian Globalisasi.....	2
3. Pengertian Globalisasi Menurut Para Ahli	4
4. Teori Globalisasi.....	7
BAB II. Ciri-ciri Globalisasi	10
1. Ciri-ciri Globalisasi di Bidang Ekonomi	10
1.1. Contoh Globalisasi di Bidang Ekonomi	18
2. Ciri-ciri Globalisasi di Bidang Politik	19
2.1. Contoh Globalisasi di Bidang Politik	21
3. Ciri-ciri Globalisasi di Bidang Sosial & Budaya Masyarakat	22
3.1. Contoh Globalisasi di Bidang Sosial Budaya Masyarakat	33
4. Ciri-ciri Globalisasi di Bidang IPTEK	35
4.1. Contoh Globalisasi di Bidang IPTEK	36
5. Ciri-ciri Globalisasi di Bidang Komunikasi	37
5.1. Contoh Globalisasi di Bidang Komunikasi	37
6. Ciri-ciri Globalisasi di Bidang Transportasi.....	37
6.1. Contoh Globalisasi di Bidang Transportasi	37
7. Ciri-ciri Globalisasi di Bidang Pendidikan.....	38
6.1. Contoh Globalisasi di Bidang Pendidikan	38
BAB III. Faktor Pendorong dan Penghambat Globalisasi.....	39
1. Faktor Pendorong Globalisasi Eksternal	39
2. Faktor Pendorong Globalisasi Internal.....	40
3. Faktor Penghambat Globalisasi	41
4. Upaya Menghadapi Dampak Globalisasi di Berbagai Bidang.....	45



BAB IV. Dampak Positif dan Negatif Globalisasi	50
1. Dampak Positif & Negatif Globalisasi	50
2. Dampak Positif & Negatif Globalisasi di Indonesia	78
3. Fenomena Pengaruh Globalisasi di Indonesia	85
BAB V. Protes Anti Globalisai di Dunia.....	99
1. Seattle 1999 : Protes Anti-Globalisasi di Jantung Kapitalisme	99
2. Gerakan Attac Penentang G-28 Jerman	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108



BAB I

PENGERTIAN GLOBALISASI

“ di dunia yang berubah sangat cepat, satu-satunya strategi yang dijamin gagal adalah tidak mengambil risiko”

(Mark Zuckerberg)



1. Sejarah Perkembangan Globalisasi

Banyak sejarawan yang menyebut globalisasi sebagai fenomena di abad ke-20 ini yang dihubungkan dengan bangkitnya ekonomi internasional. Padahal interaksi dan globalisasi dalam hubungan antar bangsa di dunia telah ada sejak berabad-abad yang lalu.

Bila ditelusuri, benih-benih globalisasi telah tumbuh ketika manusia mulai mengenal perdagangan antar negeri sekitar tahun 1000 dan 1500 M. Saat itu, para pedagang dari Tiongkok dan India mulai menelusuri negeri lain baik melalui jalan darat (seperti misalnya jalur sutera) maupun jalan laut untuk berdagang.

1.1. Jaringan Perdagangan Asia Afrika

Fase selanjutnya ditandai dengan dominasi perdagangan kaum muslim di Asia dan Afrika. Kaum muslim membentuk jaringan perdagangan yang antara lain meliputi Jepang, Tiongkok, Vietnam, Indonesia, Malaka, India, Persia, pantai Afrika Timur, Laut Tengah, Venesia, dan Genoa. Di samping membentuk jaringan dagang, kaum pedagang muslim juga menyebarkan nilai-nilai agamanya, nama-nama, abjad, arsitek, nilai sosial dan budaya Arab ke warga dunia.

1.2. Jaringan Perdagangan Eropa

Fase selanjutnya ditandai dengan eksplorasi dunia secara besar-besaran oleh bangsa Eropa. Spanyol, Portugis, Inggris, dan Belanda adalah pelopor-pelopor eksplorasi ini.

Hal ini didukung pula dengan terjadinya revolusi industri yang meningkatkan keterkaitan antar bangsa dunia. Berbagai teknologi mulai ditemukan dan menjadi dasar perkembangan teknologi saat ini, seperti komputer dan internet. Pada saat itu, berkembang pula kolonialisasi di dunia yang membawa pengaruh besar terhadap difusi kebudayaan di dunia.

1.3. Perkembangan Pesat di Abad 20

Semakin berkembangnya industri dan kebutuhan akan bahan baku serta pasar juga memunculkan berbagai perusahaan multinasional di dunia. Di Indonesia misalnya, sejak politik pintu terbuka, perusahaan-perusahaan Eropa membuka berbagai cabangnya di Indonesia. Freeport dan Exxon dari Amerika Serikat, Unilever dari Belanda, British Petroleum dari Inggris adalah beberapa contohnya.

Perusahaan multinasional seperti ini tetap menjadi ikon globalisasi hingga saat ini. Kemudian fase selanjutnya terus berjalan dan mendapat momentumnya ketika perang dingin berakhir dan komunisme di dunia runtuh. Runtuhnya komunisme seakan memberi membenaran bahwa kapitalisme adalah jalan terbaik dalam mewujudkan kesejahteraan dunia. Implikasinya, negara negara di dunia mulai menyediakan diri sebagai pasar yang bebas. Hal ini didukung pula dengan perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi. Alhasil, sekat-sekat antar negara pun mulai kabur.

2. Pengertian Globalisasi

Perspektif global atau sering disebut dengan Globalisasi adalah cara pandang dan cara berpikir terhadap suatu masalah, kejadian atau kegiatan dari sudut kepentingan global, yaitu dari sisi kepentingan dunia atau internasional.. Tahukah kamu jika seluruh aspek fundamental di dunia sedang terkontaminasi dengan globalisasi. Mulai dari hukum, sosial, ekonomi, hingga budaya, semua merasakan efek dari globalisasi.

Lalu sebenarnya globalisasi itu apa sih? Sebenarnya kamu bisa memahami konsep ini saat kamu memaknai esensi dari kata "globalisasi" itu sendiri. Yap, kata kuncinya adalah global yang berarti universal (luas). Globalisasi semacam menjadi instrumen yang merusak sekat-sekat pembatas interaksi manusia di seluruh belahan dunia.



BAB II

CIRI-CIRI GLOBALISASI

**“ Kemajuan Teknologi Seperti Kapak di Tangan Seorang
Penjahat Patologis”**

(Albert Eistein)



1. Ciri-ciri Globalisasi di Bidang Ekonomi



Gambar 1. Ilustrasi perdagangan bebas atau perdagangan internasional

Globalisasi ekonomi atau *free trade* adalah kegiatan ekonomi dan perdagangan banyak negara yang terintegrasi dengan memiliki kekuatan pasar tanpa menghiraukan batas territorial negara. Dalam globalisasi ekonomi harus menghapuskan kepentingan-kepentingan yang menghambat arus modal, barang dan jasa.

Batas-batas geografis yang lenyap memungkinkan perekonomian antarnegara menjadi lebih erat sehingga membuka peluang pasar dalam negeri ke pasar internasional serta membuka peluang produk-produk global masuk ke dalam pasar domestik. Berikut adalah contoh kegiatan ekonomi konsumsi pada globalisasi ekonomi yang paling signifikan :

Salah satu contoh globalisasi di bidang ekonomi adalah terjadinya praktik ekspor dan impor. Ekspor-impor dapat meningkatkan devisa suatu negara dan memenuhi kebutuhan di dalam negeri. Globalisasi yang terjadi di bidang ekonomi ini sangat berpengaruh terhadap perdagangan antar beberapa negara yang sifatnya bebas.

Karena memang pada dasarnya globalisasi ini bertujuan untuk menghilangkan hambatan-hambatan yang menjadi permasalahan. Dimana hambatan yang menjadi masalah ini terjadi pada perdagangan internasional.

Hambatan-hambatan tersebut biasanya terjadi karena tarif ekspor atau impor yang terlalu tinggi sehingga membuat harga barang tidak kompetitif. Bisa juga hambatannya berupa politik dagang yang diberlakukan suatu negara untuk melindungi produksi dalam negeri. Secara teori, hambatan-hambatan ini ditolak oleh perdagangan bebas.

Pengertian globalisasi ekonomi yang disampaikan oleh Fakhri (2002) dalam Aguslita (2017) adalah suatu proses pengintegrasian ekonomi nasional ke dalam sistem ekonomi global. Salah satu bentuk globalisasi ekonomi adalah ditandai dengan meningkatnya keterbukaan perekonomian suatu negara terhadap perdagangan internasional.

Sementara, kegiatan perdagangan internasional ini akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena semua negara bersaing di pasar internasional. Globalisasi ekonomi juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang terjadi pada saat masuknya ilmu ekonomi ke dalam sebuah negara.

Di mana ilmu ekonomi ini mencakup mengenai proses produksi, distribusi, dan juga konsumsi. Saat proses masuknya ilmu ekonomi ini ke ruang lingkup dunia, tidak ada lagi batasan atau hambatan dalam suatu negara atau wilayah. Dengan alasan bahwasanya globalisasi ini memang hanya memandang dunia sebagai suatu kesatuan.

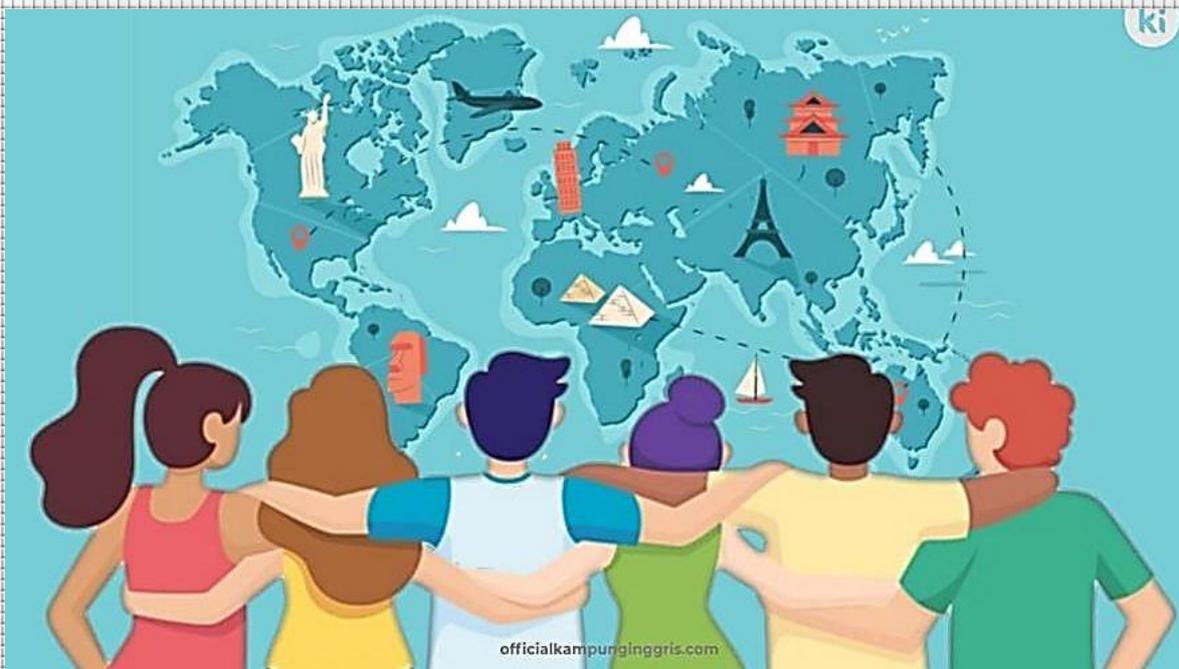
Di mana suatu kesatuan ini memiliki tujuan dalam menciptakan kawasan perdagangan yang sangat luas atau bebas. Karena adanya pengaruh dari harga barang yang tidak kompetitif dengan berdasarkan pada tarif ekspor dan impor yang memiliki harga tinggi.

BAB III

FAKTOR PENDORONG & PENGHAMBAT GLOBALISASI

**“ Pendidikan Adalah Senjata yang Paling Ampuh untuk
Mengubah Dunia”**

(Nelson Mandela)



1. Faktor Pendorong Globalisasi Eksternal

Faktor eksternal munculnya globalisasi berasal dari luar negeri atau perkembangan dunia, yang diantara lain adalah:

1) Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Globalisasi tidak akan bisa lepas dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan pesatnya ilmu dan teknologi, manusia dapat melakukan suatu penelitian sekaligus menciptakan fasilitas yang memudahkan kerja dan aktivitas sehari-hari.

Kemajuan ilmu dan teknologi menghasilkan alat-alat komunikasi dan transportasi yang serba canggih. Dapat mempermudah arus informasi dan transportasi secara cepat tanpa mengenal ruang dan waktu. Perkembangan sarana komunikasi yang semakin canggih juga merupakan salah satu bentuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendorong munculnya globalisasi.

2) Kesepakatan Internasional Tentang Pasar Bebas

Hadirnya perdagangan bebas merupakan hal-hal yang bisa menguatkan terjadinya globalisasi di dunia ini. Tentunya, fenomena ini bisa terjadi karena mayoritas negara-negara yang ada saat ini menerapkan sistem ekonomi terbuka, seperti setiap negara bisa bekerjasama dengan negara lainnya. Dan tentunya Indonesia pun melakukan hal ini dengan negara lainnya. Hal ini menuntut adanya komunikasi yang semakin intensif antar negara-negara di dunia.

3) Keberhasilan Perjuangan Pro Demokrasi/Politik Dunia

Keberhasilan perjuangan prodemokrasi di berbagai negara di dunia sedikit banyak memberi inspirasi munculnya tuntutan transparansi dan globalisasi di sebuah negara. Salah satu penyebab munculnya demokratisasi di berbagai belahan dunia adalah setelah runtuhnya Uni Soviet.

4) Meningkatnya Fungsi Dan Peran Lembaga-Lembaga Internasional

Lembaga internasional tersebut, seperti IMF, PBB, Palang Merah Dunia, ASEAN, WTO yang membuka peluang bagi setiap negara untuk duduk bersama membahas masalah-masalah negara maupun perkembangan internasional.

5) Perkembangan HAM Di Negara-Negara Belahan Dunia

Perkembangan Hak Asasi Manusia (HAM) menuntut kepedulian masyarakat internasional untuk turut memengaruhi upaya perlindungan maupun penegakkan HAM. Seperti halnya di Indonesia yang masih intens atas pelanggaran HAM di dalam negeri.

6) Kemudahan Dalam Migrasi

Saat ini semakin banyak orang yang bermigrasi atau berpindah dari satu negara ke negara lain dengan berbagai macam tujuan misalnya saja untuk bekerja, menuntut ilmu, wisata, dan berbagai macam keperluan lainnya.

Hal ini yang membuat orang-orang yang ada dalam suatu daerah sudah terbiasa dengan orang-orang pendatang yang datang dari daerah lainnya misalnya Bali dengan turis-turis internasionalnya.

2. Faktor Pendorong Globalisasi Internal

Faktor internal munculnya globalisasi berasal dari dalam negeri itu sendiri, antara lain seperti berikut:

1) Ketergantungan Sebuah Negara Terhadap Negara Lain

Negara yang berkembang sangat membutuhkan barang-barang dan jasa dari negara negara maju untuk membangun negerinya. Demikian pula

BAB IV

DAMPAK POSITIF & NEGATIF GLOBALISASI

“ Dunia Membenci Perubahan, Namun itu Adalah Satu-satunya Hal yang Telah Membawa Kemajuan”

(Charles F. Kettering)



1. Dampak Positif dan Negatif Globalisasi

1.1. Dampak Positif dan Negatif di Bidang Ekonomi

1.1.1. Dampak Positif

(1) Pasar Internasional Terbuka Luas dan Bebas

Pertama dampak positif globalisasi di bidang ekonomi yang ada pada masyarakat Indonesia yaitu terbukanya pasar internasional secara bebas dan luas. Sehingga produk dan barang yang dipunya Indonesia dapat diperjual belikan di pasar internasional dan diseluruh negara yang mana masyarakatnya membutuhkan.

Produk dan barang dari Indonesia tersebut. Misalnya dalam hal kebutuhan untuk pemenuhan rempah rempah yang ada di Indonesia. Bisa digunakan oleh masyarakat luar negeri sebagai obat, dan berbagai kebutuhan penting dalam dunia kesehatan.

(2) Kegiatan untuk Ekspor dan Impor Meningkat di Antara Negara

Dengan kebutuhan pasar yang terus akan mengalami permintaan maka bisa saja kegiatan ekspor dan impor bertambah antara suatu negara. Bisa terjadi antar dua negara melalui kerjasama bilateral ataupun melalui banyak negara dengan kerjasama multilateral yang saling menguntungkan.

(3) Tumbuhnya Investasi dengan Banyak Masuk Perusahaan Luar Negeri

Investasi juga akan mengalami penambahan dalam hal pendapatan bagi negara dan masyarakat sekitarnya. Karena perusahaan luar negeri berani dalam menginvestasikan modal untuk mendirikan suatu perusahaan atau pabrik yang untuk membuat produksi barang dan produknya di Indonesia.

(4) Berkembangnya Bisnis UMKM

Kebutuhan dalam permodalan di bidang UMKM masyarakat juga terjadi, bahkan suntikan modal dari perusahaan atau para investor dari luar negeri. Diberikan kepada para pegiat atau pebisnis atau star-up yang ada di Indonesia, sehingga dapat tumbuh dan terus berkembang di pasar global maupun nasional dan lokal di Indonesia.

(5) Tumbuh dan Berkembangnya Platform Digital untuk Jual Beli

Akan ada banyak berbagai pilihan untuk akses jual beli yang ditawarkan oleh perusahaan atau pun para pegiat pebisnis untuk jual beli produk dan barang. Dengan menggunakan platform digital atau aplikasi e-commerce, seperti Lazada, Shopee, JD.id, dan banyak lagi pilihan platform jual beli online di Indonesia.

(6) Peningkatan dan Penambahan Devisa Negara

Dengan pengaruh positif globalisasi di Indonesia sendiri dapat memberikan peningkatan pendapatan dan penambahan devisa negara. Baik dalam pasar bebas, perdagangan barang dan jasa atau produk, serta banyak tenaga kerja di Indonesia yang dapat bekerja di luar negeri.

Juga sebagai penyumbang pendapatan negara dari pajak yang diberikan para pekerja luar negeri dari Indonesia tersebut atau TKI.

(7) Akan Membuka Lapangan Pekerjaan yang Baru dan Banyak

Dengan banyaknya investor yang masuk ke Indonesia dan berinvestasi dalam berbagai bidang kebutuhan industri. Maka

BAB V

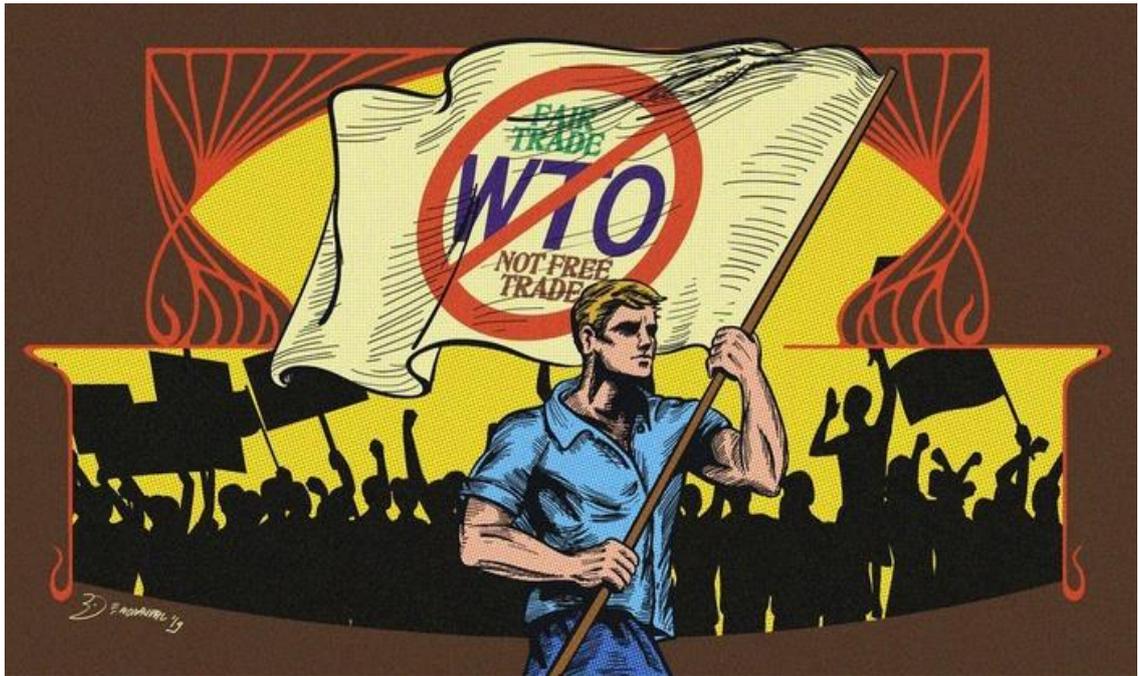
PROTES ANTI GLOBALISASI DI DUNIA

“Buatlah Kemajuan yang Terukur Dalam Waktu yang Wajar”

(Anies Rasyid Baswedan)



1. Seattle 1999: Protes Anti-Globalisasi di Jantung Kapitalisme



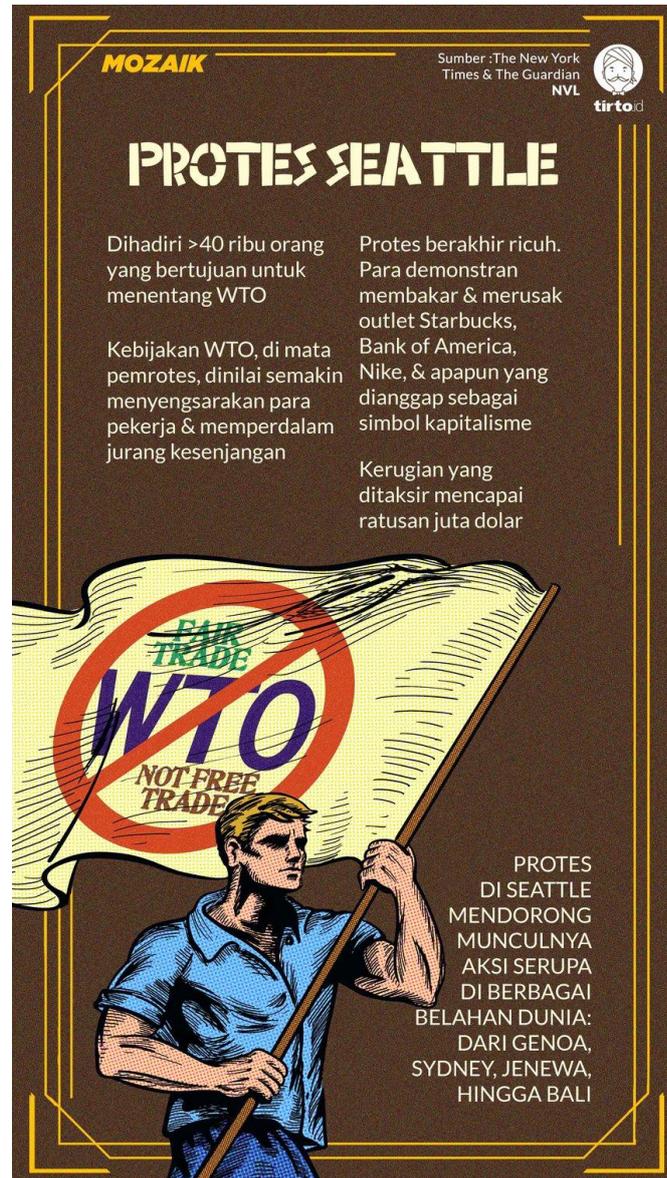
Gambar 1. Protes Anti Globalisasi di AS

Seattle bukan sekadar grunge dan Nirvana, tapi juga tentang sejarah demonstrasi berskala besar melawan globalisasi ekonomi dan pasar bebas. Aksi itu pecah pada 30 November 1999, tepat hari ini 20 tahun silam, ketika lebih dari 40 ribu massa-rakyat mengepung jalanan Seattle selama empat hari.

Targetnya adalah Organisasi Perdagangan Internasional (WTO) yang tengah menggelar acara Konferensi Tingkat Menteri. Puluhan ribu orang, yang terdiri dari berbagai macam aliansi sipil, mahasiswa, pekerja industri, petani, sampai kelompok anarkis berusaha mengintervensi pertemuan tersebut.

Massa-rakyat beranggapan bahwa konsep perdagangan bebas, yang tak lain adalah pedoman kerja WTO, hanya menjadi perpanjangan tangan dari perusahaan multinasional yang rakus. Selain itu, kebijakan-kebijakan WTO, beserta Bank Dunia dan IMF, dipandang menyusahkan tenaga kerja dan merusak lingkungan. Aksi yang mulanya berlangsung damai ini lantas berubah panas. Saling baku hantam antara petugas keamanan dan pemrotes pun tak bisa dihindarkan.

Massa-rakyat memecah dan merusak outlet milik Starbucks, Bank of America, serta apapun yang dilihat sebagai simbol kapitalisme. Aparat membalas dengan perilaku yang tak kalah represif: melayangkan pentungan, menembakkan gas air mata, sampai menangkapi ratusan orang dari kerumunan karena dinilai menyebar provokasi.



Gambar 1.1. Fakta Protes Globalisasi di Seattle

Jalanan Seattle tak ubahnya seperti medan pertempuran. Imbas dari kerusuhan tersebut tak main-main: kerugian materi ditaksir mencapai ratusan juta dolar. Namun, yang tak kalah penting: protes itu juga berhasil membatalkan acara yang sedianya sudah disusun sedemikian rapi oleh WTO. Baca juga: Dari

DAFTAR PUSTAKA

Estuningtyas, Dwi, & Retna. (n.d.). Dampak Globalisasi Pada Politik, Ekonomi, Cara Berfikir Dan Ideologi Serta Tantangan Dakwahnya.

Goenawan, & Felicia. (2007, Januari). Ekonomi Politik Iklan Di Indonesia Terhadap. Ilmiah SCRIPTURA, 1(1).

Hamid, Suandi, & Edy. (2009, Juli). Akar Krisis Ekonomi Global dan Dampaknya. Ekonomi Islam, 3(1).

<https://hazrilmadridista.wordpress.com/2013/12/28/makalah-globalisasi/>

<https://learniseasy.com/globalisasi-pengertian-globalisasi-ciri-ciri-dampak-dan-pentingnya-globalisasi.html>

<https://www.google.com/search?site=&tbm=isch&passthru=1&slpassthru=1&q=logo%20globalisasi#imgrc=YWTDAvy6rATz2M:>